

## IMPLEMENTASI SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SDN KROOY KABUPATEN KAIMANA PAPUA BARAT

*Amatus Mikhael Rumlus, Yulius Mataputun, dan Indah Slamet Budiarti\**

*Magister Manajemen Pendidikan/FKIP/Universitas Cenderawasih*

*\*indah\_budiarti@yahoo.com*

**Abstract.** *This study aimed to analyze the implementation of classroom visit supervision to improve teacher performance at SD Negeri Krooy, Kaimana Regency, West Papua Province. This research is qualitative research using the descriptive method. The informants are the principal, teacher supervisor. To obtain data, in-depth interviews, participatory observations, and documentation studies were conducted. The research instrument used was an observation interview guide and a documentation checklist. The results of this study are: 1) The principal prepares the program, and determines the schedule for the implementation of supervision through class visits by informing, the principal prepares administration, and prepares mastery materials; 2) Supervision of class visits without prior notification, supervisors suddenly come to class and check the lesson plans, and syllabus; 3) Implementation of class visit supervision at the invitation of the teacher, the principal fulfills the invitation of the teacher supervision teacher by checking the lesson plans, and syllabus; 4) Implementation of the supervision of the principal's class visits to overcome the obstacles of lack of confidence, lack of scientific spirit, weak creativity, and lack of facilities; and 5) The impact can improve the quality of teacher performance, increase the effectiveness of the curriculum, increase the effectiveness and efficiency of facilities and infrastructure, improve the quality of school management.*

**Keywords:** *Classroom Visit Supervision; Principal; Teacher Performance*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informannya adalah kepala sekolah, pengawas guru. Untuk memperoleh data dilakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah pedoman wawancara observasi dan checklist dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kepala sekolah menyusun program, dan menentukan jadwal pelaksanaan supervisi melalui kunjungan kelas dengan memberitahukan, kepala sekolah menyiapkan administrasi, dan menyusun materi penguasaan; 2) Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas tanpa adanya pemberitahuan awal, pengawas tiba-tiba datang ke kelas dan mengecek RPP, dan silabus; 3) Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas atas undangan guru, kepala sekolah memenuhi undangan guru supervisi guru dengan memeriksa RPP, dan silabus; 4) Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas kepala sekolah mengatasi kendala kurang percaya diri, kurang semangat keilmuan, lemah kreativitas, dan minim fasilitas; dan 5) Dampaknya dapat meningkatkan kualitas kinerja guru, meningkatkan efektivitas kurikulum, meningkatkan efektivitas dan efisiensi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas manajemen sekolah.

**Kata Kunci:** *Supervisi Kunjungan Kelas; Kepala Sekolah; Kinerja Guru*

© 2021 Vidya Karya

DOI : <https://doi.org/10.20527/jvk.v36i1.10314>

Artikel ini di bawah lisensi CC-BY-SA 

**How to cite:** Rumlus, A. M., Mataputun, Y., & Budiarti, I. S. (2021). Implementasi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SDN Krooy Kabupaten Kaimana Papua Barat. *Vidya Karya*, 35(1), 43-48.

## PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2018 menyebutkan bahwa guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah melaksanakan beban kerja selama empat puluh jam dalam satu minggu pada satuan administrasi di unit satuan pendidikan terpadu. Salah satu beban kerja dari kepala sekolah adalah melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Supervisi bertujuan untuk membina dan meningkatkan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah (Sholichah, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Supardin (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang kinerja guru di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana menemukan beberapa hasil, yaitu sebagian guru senior masih kurang paham dalam merencanakan pembelajaran dengan kurikulum K13, penguasaan materi dan penguasaan kelas oleh guru perlu untuk ditingkatkan. Hal ini didukung oleh penelitian Brotosedjati (2012). Supervisi kepala sekolah tentang pengawasan, monitoring dan penilaian belum terlaksana dan masih perlu dievaluasi lagi. Faktor penghambat supervisi kepala sekolah ialah hambatan internal dan eksternal (Ngaeni & Saefudin, 2017).

Biasanya sekolah dihimbau untuk memberikan dorongan kepada guru. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan menyediakan bimbingan secara profesional di luar jam sekolah (Fauzan, 2016). Supervisi berkala yang memiliki frekuensi rutin akan meningkatkan kualitas kinerja guru secara signifikan (Brotosedjati, 2012). Berdasarkan

penelitian awal di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana, ditemukan bahwa guru-guru di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana belum melakukan tugasnya secara optimal. Masih ada guru yang tidak membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi lainnya saat masuk kelas dan proses pembelajaran dilaksanakan. Hal ini jelas patut dievaluasi oleh supervisor. Kegiatan akademik dengan teknik kunjungan kelas yang baik dan terprogram dapat menjadi solusi untuk penindakan supervisi oleh kepala sekolah guna menyelidiki proses pembelajaran secara jujur (Hadiati, 2018; Kurniawati, Burhanuddin, & Sunandar, 2019).

Sahertian & Dasar (2000) menggolongkan supervisi kunjungan kelas menjadi tiga, yaitu kunjungan diberitahu lebih dulu, kunjungan tanpa diberitahu, dan kunjungan atas undangan guru. Penelitian ini mengkaji pula kendala-kendala dan dampak supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru. Ketika kinerja guru meningkat maka diharapkan prestasi siswa juga meningkat (Hadi, 2019). Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti ingin menganalisis implementasi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pelaksanaan supervisi kunjungan kelas melalui tiga jenis kunjungan; (2) kendala dalam meningkatkan kinerja guru; (3) dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan

kualitatif deskriptif menggunakan studi kasus (Stake, 2005). Pengumpulan data dilakukan dengan berpegang pada fokus pertanyaan sesuai dengan rambu-rambu yang ada. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek. Objek penelitian ini adalah supervisor, kepala sekolah, dan guru di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat sebanyak 31 orang.

Instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif (Pramesti & Habiby, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji implementasi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dengan dan tanpa undangan, kendala yang ditemukan pada proses implementasi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah, serta dampak supervisi kunjungan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

### **Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas dengan Memberi Tahu dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri Krooy Kaimana**

Kepala sekolah SD Negeri Krooy telah mengimplementasikan supervisi kunjungan kelas dengan memberi tahu. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan kepala sekolah menyusun program, dan menentukan jadwal supervisi kunjungan kelas, menyiapkan administrasi, dan melihat perlengkapan pembelajaran seperti silabus, RPP, Prota, Promes, sumber/media pembelajaran pada hari yang berbeda. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan pengecekan dokumen oleh penulis ternyata bukti dokumen implementasi supervisi kunjungan kelas seperti jadwal supervisi, Prota, Promes ada dan terlaksana di SD Negeri Krooy.

### **Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas Tanpa Memberi Tahu dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri Krooy Kaimana**

Kepala sekolah di SD Negeri Krooy telah mengimplementasikan supervisi kunjungan kelas tanpa memberi tahu. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan; Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dengan tiba-tiba di kelas, mengobsevasi dan mengecek dokumen dan memeriksa RPP, silabus prosta, dan promes untuk memperoleh perilaku pembelajaran yang murni tanpa dibuat-buat. Sebagai guru professional maka guru selalu siap kapan saja didatangi supervisor.

“Saya melakukan supervisi secara mendadak untuk melihat kesiapan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Apakah aktualisasi pembelajaran sejalan dengan Prota, Promes, RPP, dan perangkat yang telah disusun sebelumnya. Hal ini membuat proses visitasi menjadi murni dan dapat dievaluasi secara riil setelahnya.” – Kepala Sekolah

### **Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas Atas Undangan Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Krooy Kaimana**

Kepala sekolah SD Negeri Krooy telah mengimplementasikan supervisi kunjungan kelas atas undangan guru. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan; kepala sekolah memenuhi undangan guru untuk melakukan supervisi kepada guru yang mengundang dengan memeriksa RPP, silabus, guru merasa termotivasi untuk memperoleh balikan dan memperoleh pengalaman baru. Hasil observasi dan pengecekan dokumen penulis menemukan ada dan terlaksana.

### **Kendala-kendala Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Krooy Kaimana**

Kepala sekolah telah mengatasi kendala-kendala implementasi supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan, yaitu kepala sekolah lebih percaya diri memotivasi dan melatih guru dalam hal mengatasi kendala-kendala; gairah keilmuan, lemahnya kreatifitas, kurangnya fasilitas, tidak menguasai materi dan metodologi pembelajaran. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil observasi dan pengecekan dokumen ada dan terlaksana. Proses implementasi supervisi menemukan bahwa kendala terutama ditemukan pada kinerja guru yang tidak sejalan dengan tingkat kepuasan mengajar di SD Negeri Krooy.

#### **Dampak Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Krooy Kaimana**

Dampak implementasi supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru, dapat diwujudkan dalam kegiatan; Kepala sekolah melakukan supervisi kunjungan kelas dengan rutin maka dapat meningkatkan mutu kinerja guru, efektivitas kurikulum, efektivitas dan efisiensi sarana dan prasarana, dan kualitas pengelolaan sekolah. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dan pengecekan dokumen oleh peneliti ternyata dampak implementasi supervisi sangat besar bagi SD Negeri Krooy.

“Supervisi yang dilakukan secara mendadak memiliki imbas yang lebih besar daripada supervise yang direncanakan. Kami selaku supervisor jadi menemukan bahwa dampak ini membawa perubahan besar bagi keberlangsungan pembelajaran di sekolah. Guru menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran karena khawatir jika ada kunjungan mendadak dan tidak menyiapkan perangkat dengan lengkap.”—Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah penting dilakukan dalam rangka meningkatkan

mutu pembelajaran di sekolah (Sasongko, 2020). Kepala sekolah bekerjasama dengan guru memperbaiki pembelajaran baik dari segi administrasi pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran (Noor & Sofyaningrum, 2020).

Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa kepala SD Negeri Krooy Kaimana sudah melaksanakan kegiatan Implementasi supervisi kunjungan kelas dengan baik. Supervisi dilaksanakan sudah terjadwal dan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan oleh kepala sekolah. Implementasi supervisi kunjungan kelas di SD Negeri Krooy Kaimana ini ada 2 yaitu supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran.

Adapun faktor yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi di SD Negeri Krooy Kabupaten Kaimana yaitu, tenaga pendidik banyak yang sudah senior sehingga terkadang ketika kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas guru merasa canggung melaksanakan pembelajaran. Hal ini harus ada tindak lanjut atau solusi dari kepala sekolah.

Kendala implementasi pelaksanaan supervisi kunjungan kelas kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran adalah 1) kurangnya gairah keilmuan, 2) pemimpin kurang berwibawa, 3) lemahnya kreatifitas, 4) kurangnya fasilitas, 5) tidak menguasai materi dan metodologi pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hadi (2019) bahwa aspek atau materi yang ditanyakan kepala sekolah adalah tentang kendala atau kesulitan yang ditemui dalam proses belajar mengajar seperti pengelolaan pengelolaan kelas yang kondusif, RPP, penilaian atau evaluasi.

Supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru dapat diwujudkan dalam kegiatan kepala sekolah melakukan supervisi kunjungan kelas dengan rutin. Hal ini dapat

meningkatkan mutu kinerja guru, meningkatkan keefektifan kurikulum, meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana, dan meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.

### SIMPULAN

Kepala sekolah telah mengimplementasikan supervisi kunjungan kelas dengan kegiatan menyusun program, dan menentukan jadwal supervisi kunjungan kelas, menyiapkan administrasi, menyusun menguasai materi, penggunaan metode, evaluasi, teknis supervisi, dan melihat perlengkapan pembelajaran seperti silabus, RPP, Prota, Promes, dan sumber/media pembelajaran pada hari yang berbeda. Kepala sekolah telah mengimplementasi supervisi kunjungan kelas tanpa memberi tahu. Kepala sekolah juga telah mengimplementasi supervisi kunjungan kelas atas undangan guru. Supervisi ini menjadikan guru merasa termotivasi untuk memperoleh balikan, memperoleh pengalaman baru, dan meningkatkan kinerjanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brotosedjati, S. (2012). Pengaruh supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 229–243.
- Fauzan, A. (2016). Kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Hadi, S. (2019). Supervisi akademik kunjungan kelas oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. *Fondatia*, 3(2), 114–135.
- Hadiati, E. (2018). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru mts muhamadiyah sukarama bandar Lampung. *Komunika*, 1(2), 192–209.
- Kurniawati, D., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2019). Konstruksi model kepemimpinan kepala sekolah di daerah pedesaan construct of principal leadership models in rural areas. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 73–82.
- Ngaeni, E. N., & Saefudin, A. A. (2017). menciptakan pembelajaran matematika yang efektif dalam pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran problem posing. *Jurnal Aksioma*, 6(2), 264–274.
- Noor, I. H. M., & Sofyaningrum, E. (2020). The academic supervision of the school principal: a case in Indonesia. *Journal Of Educational And Social Research*, 10(4), 81–93.
- Pramesti, D. A., & Habiby, W. N. (2020). *Evaluasi pelaksanaan dan pengukuran capaian hasil pembelajaran jarak jauh pada jenjang sekolah dasar di Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen*. Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sahertian, P. A., & Dasar, K. (2000). *Teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sasongko, R. (2020). Proyeksi kebutuhan guru IPA SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020–2024. *Manajer Pendidikan*, 14(3), 6–15.
- Sholichah, U. C. (2019). Penerapan teknik supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah kreatif sd muhamadiyah 20 surabaya. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(2), 141–150.
- Stake, R. E. (2005). Qualitative case studies. *The Sage Handbook of Qualitative Research*, 3, 443–466.
- Supardin, S. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran melalui bimbingan berkelanjutan di SMP Negeri 3 Patilanggio Satap Kabupaten Pohuwato. *Ideas: Jurnal*

*Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 189–204.